

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAPITAL,
ASSET, EARNING DAN LIQUIDITY
(Studi Kasus pada LPD Desa Adat Medahan Gianyar)**

I MADE SUIDARMA¹⁾ dan I GUSTI NENGAH DARMA DIATMIKA²⁾

- 1). Fakultas Ekonomi Undiknas University Denpasar**
- 2). Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan**

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil kinerja keuangan LPD Desa Adat Medahan Gianyar tahun 2009-2011 menggunakan metode CAEL.

Penelitian ini dilakukan di LPD Desa Adat Medahan Gianyar, dengan menggunakan data skunder yang diperoleh dengan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode CAEL sebagai pengukur tingkat kesehatan keuangan LPD Desa Adat Medahan Gianyar.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kinerja keuangan LPD Desa Adat Medahan Gianyar selama tahun 2009-2011 adalah sehat, dengan perolehan nilai CAEL pada tahun 2009 adalah 92,91, tahun 2010 nilai skor 84,74 dan tahun 2011 nilai skor 92,16.

Hendaknya manajemen LPD tetap berusaha meningkatkan kesehatan keuangannya dengan tetap mempertahankan kecukupan modal. Untuk menjaga aktiva produktif yang dimiliki, perlu diperhatikan penyaluran pinjaman kepada masyarakat untuk mengurangi kredit bermasalah. Rentabilitas hendaknya perlu dipertahankan dengan melakukan penghematan biaya oprasional dan meningkatkan pendapatan. Likuiditas hendaknya dipertahankan dengan jalan menghimpun dana dari masyarakat dan pemberian kredit agar tidak melebihi dana yang diterima.

Keyword : Kinerja keuangan dengan metode CAEL

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di masing-masing desa adat yang ada di Bali, memiliki sebuah lembaga keuangan yang disebut Lembaga Perkreditan Desa. Keberadaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 3, Tahun 2007, Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8, Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Peraturan daerah ini menggariskan bahwa LPD adalah lembaga perkreditan desa yang merupakan badan usaha keuangan milik desa yang melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa dan untuk krama desa.

Kegiatan utama LPD adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan deposito, dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit. Bantuan dalam bentuk pinjaman atau kredit telah banyak membantu meningkatkan kesempatan berusaha bagi masyarakat pedesaan. Mengingat pentingnya peran LPD dalam pembangunan ekonomi di masyarakat pedesaan, maka LPD perlu ditopang dengan administrasi dan pembukan yang baik. Untuk mempertebal kepercayaan masyarakat akan keberadaan LPD, maka LPD perlu menyampaikan hasil kerjanya dalam bentuk laporan keuangan yang memadai. Dengan laporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan dengan laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan LPD dan dapat mengetahui tentang hasil yang telah dicapai oleh LPD. Laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan atas catatan transaksi (Standar Akuntansi Keuangan, 2009).

Setiap LPD wajib menyampaikan laporan tentang hasil kegiatan, perkembangan dan likuiditas dari LPD yang bersangkutan secara teratur setiap bulan dan laporan tingkat kesehatan setiap 3 bulan kepada Pengawas, Bank Pembangunan Daerah Bali (BPD), Pembina Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten (PLPDK) dan prajuru Desa. Sehingga diketahui perkembangan dari masing – masing LPD.

LPD sebagai lembaga keuangan milik desa adat, dalam operasionalnya perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan. Pihak yang berwenang melakukan pembinaan teknis, pengembangan kelembagaan serta pelatihan bagi LPD, adalah Pembina Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten atau Kota (PLPDK). Keberadaan LPD di Suatu desa adat dapat memberikan efek sosial ekonomi yang sangat besar bagi masyarakat golongan ekonomi lemah yang ada di desa adat tersebut, secara umum sesuai dengan fungsi dan tujuannya.

Pengawasan dan pembinaan terhadap Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dilakukan oleh BPD. Berdasarkan suran Edaran Bank Indonesia No. 26/BPPP dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/23/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 yang kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya Surat Edaran Bank Indonesia No 30/3/UPPB mengenai Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 perihal tata cara penilaian kinerja keuangan yang dapat dilakukan dengan metode *CAMEL* (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity). Namun untuk penilaian kesehatan LPD berdasarkan SK BPD Bali No. 0193.02.10.2007.2 metode yang digunakan adalah *CAEL* (*Capital, Asset, Earning, Liquidity*).

Kesehatan suatu LPD merupakan kepentingan semua pihak yang terkait baik pemilik, pengelola, masyarakat pengguna jasa, pembina dan pengawas LPD. Mengingat pentingnya penilaian tingkat kesehatan Lembaga Perkreditan Desa, untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil guna mempertahankan kelangsungan operasional LPD dalam menghadapi persaingan sesama jenis usaha penilaian kesehatan LPD sangat perlu dilakukan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dirumuskan permasalahan adalah bagaimana kinerja keuangan LPD Desa Adat Medahan Gianyar tahun 2009 – 2011..?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan LPD Desa Adat Medahan Gianyar tahun 2009-2011 menggunakan metode *CAEL* (*Capital, Asset, , Earning, Liquidit*). Sedangkan manfaat dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan oleh manajemen LPD yang berhubungan dengan pengelolaan keuangannya

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Medahan Gianyar. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut diatas adalah peneliti ingin mengetahui perkembangan kinerja keuangan LPD Desa Adat Medahan Gianyar dengan mengacu pada data keuangan dari tahun 2009 – 2011 karena pada LPD ini belum ada yang meneliti kesehatan LPD dengan metode *CAEL*

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah studi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun atau melihat catatan-catatan dan membaca laporan beberapa tahun lalu yang telah disusun yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Medahan Gianyar berupa data laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2009 sampai dengan 2011.

Dari data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan Metode CAEL berdasarkan SK BPD Bali No. 0193.02.10.2007.2. Hasil penilaian kesehatan LPD dinilai atas dasar empat golongan yaitu :

- a. Sehat yaitu nilai kredit 81 – 100
- b. Cukup sehat yaitu nilai kredit 66 - 80
- c. Kurang sehat yaitu nilai kredit 51 – 65
- d. Tidak sehat yaitu nilai kredit 0 – 50

Unsur-unsur penilaian kesehatan LPD yang dinilai berdasarkan SK BPD Bali No. 0193.02.10.2007.2 seperti Table 1.

Tabel 1. Penilaian Kesehatan LPD

FAKTOR YANG DINILAI	KOMPONEN	BOBOT
1. Permodalan	Rasio modal terhadap aktva tertimbang menurut risiko (ATMR)	30%
2.Kualitas Aktiva Produktif	1. Rasio aktiva yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif	30%
	2. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk LPD terhadap penyisihan wajib dibentuk	10%
3. Manajemen	1. Manajemen Umum	0%
	2. Manajemen Risiko	0%
4. Rentabilitas	1. Rasio Laba terhadap total Asset	10%
	2.Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional	10%
5. Likuiditas	1. Rasio alat likuid terhadap hutang lancar	5%
	2. Rasio kredit terhadap dana yang diterima	5%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Untuk mengetahui tingkat kesehatan LPD Desa Adat Medahan Gianyar, dibutuhkan data yang diperoleh dari laporan keuangan LPD. Data-data tersebut diolah dengan alat analisis CAEL sedemikian rupa sehingga akan diketahui tingkat kesehatan LPD. Adapun data-data yang di dapat antara lain :

1.Faktor Permodalan

Analisis terhadap faktor permodalan didasarkan pada ratio modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Adapun struktur modal yang dimiliki oleh LPD Desa Adat Medahan Gianyar dari tahun 2009 – 2011 dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Modal Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Medahan Gianyar Tahun 2009 – 2011

No.	Modal	Tahun		
		2009	2010	2011
1.	Modal Inti			
	Modal disetor	262.500.000	262.500.000	262.500.000
	Cadangan Umum	1.398.339.009	1.582.621.378	1.805.706.243
	50% Laba ditahan	153.568.641	185.904.054	202.941.243
	Jumlah Modal Inti	1.814.407.650	2.031.025.432	2.271.147.486
2.	Modal Pelengkap			
	Cadangan piutang ragu- ragu	226.866.661	276.844.528	305.512.128
	Akumulasi Penyusutan	33.256.622	41.798.257	53.998.257
	Jumlah Modal Pelengkap	260.123.283	318.642.785	359.510.385
	Total Modal	2.074.530.933	2.394.668.217	2.630.657.871

Sumber : Neraca LPD Desa Adat Medahan Gianyar

Untuk perhitungan aktiva tertimbang menurut resiko yang dimiliki LPD Desa Adat Medahan Gianyar dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) LPD Desa Adat Medahan Gianyar Tahun 2009 – 2011

No.	ATMR	Tahun		
		2009	2010	2011
1.	Kas (0%)	0	0	0
2.	Bank (20%)	800.759.853	775.149.075	902.088.189
3.	Pinjaman yang diberikan (100%)	3.709.001.250	5.004.105.525	5.727.868.175
4.	Aktiva Tetap (100%)	672.565.350	685.416.350	712.572.850
5.	Aktiva lain-lain (100%)			
	Jumlah ATMR	5.182.326.453	6.464.670.950	6.629.956.364

Sumber : Neraca LPD Desa Adat Medahan Gianyar

2.Faktor Kualitas Aktiva Produktif

Yang termasuk dalam aktiva produktif adalah kredit yang diberikan, dan penyertaan dana pada bank lain (BPD). Berikut ini adalah pinjaman yang diberikan oleh LPD Desa Adat Medahan Gianyar dari tahun 2009 – 2011 yang dapat dilihat pada Tabel 4 berikut

Tabel 4. Perhitungan Aktiva Produktif LPD Desa Adat Medahan Gianyar Tahun 2009 – 2011

No.	Keterangan	Tahun		
		2009 (Rp)	2010 (Rp)	2011(Rp)
1.	Pinjaman Yang diberikan			
	a. Lancar	2.400.000.000	3.487.697.000	4.342.275.000
	b. Kurang lancar	340.000.000	617.730.000	717.344.000
	c. Diragukan	469.000.000	538.353.000	381.856.000
	d. Macet	500.001.250	360.325.525	286.393.175
	Jumlah	3.709.001.250	5.004.105.525	5.727.868.175
2.	Simpanan Antar Bank	4.003.799.264	3.875.745.374	2.510.440.947
	Jumlah	7.712.800.514	8.879.832.899	8.238.309.122

Sumber : Neraca LPD Desa Adat Medahan

Dari aktiva produktif tersebut maka aktiva produktif yang diklasifikasikan adalah aktiva produktif yang sudah mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian laba LPD yang dipergunakan antara lain kurang lancar, diragukan dan macet yang dapat dilihat pada Tabel 5 berikut

Tabel 5. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasi LPD Desa Adat Medahan Gianyar TAHUN 2009 – 2011

No.	Keterangan	Tahun		
		2009 (Rp)	2010 (Rp)	2011(Rp)
1.	Pinjaman Yang diberikan			
	a. Kurang lancar (50%)	170.000.000	308.865.000	358.672.000
	b. Diragukan (75%)	351.750.000	403.765.000	286.392.000
	c. Macet (100%)	500.001.000	360.325.000	286.393.000
	Jumlah	1.021.751.000	1.072.965.000	931.457.000

Sumber : Data dari LPD yang diolah

Cadangan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang dibentuk dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Dibentuk Pada LPD Desa Adat Medahan Gianyar Tahun 2009 – 2011

Tahun	Cadangan Penyisihan Aktiva Produktif yang dibentuk (Rp)
2009	226.866.661
2010	276.844.528
2011	305.512.128

Sumber : Neraca LPD Desa Adat Medahan Gianyar

Sedangkan cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut

Tabel 7. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Wajib Dibentuk pada LPD Desa Adat Medahan Gianyar Tahun 2009 – 2011

Keterangan	Tahun		
	2009 (Rp)	2010 (Rp)	2011(Rp)
Pinjaman yang diberikan			
a. Lancar (0.5%)	12.000.000	17.438.000	21.711.000
b. Kurang lancar (10%)	34.000.000	61.773.000	71.743.000
c. Diragukan (50%)	234.500.000	269.177.000	190.928.000
d. Macet (100%)	500.001.000	360.325.000	286.393.000
Total	780.501.250	708.713.420	570.766.950

Sumber : Neraca LPD Desa Adat Medahan Gianyar Diolah

3. Faktor Manajemen

Pada penelitian ini unsur manajemen diberi bobot 0% atau tidak ikut dinilai. Ini mengacu pada SK BPD Bali No. 0193.02.10.2007.2.

4.Faktor Rentabilitas (Earning)

Dalam penilaian tingkat kesehatan LPD, akan dapat diketahui setelah diadakan perhitungan dalam hal penilaian terhadap aspek rentabilitas menggunakan 2 rasio yaitu rasio Return on Asset dan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Adapun data laba tahun berjalan dan rata-rata asset dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Laba Tahun Berjalan Dan Rata – Rata Asset LPD Desa Adat Medahan Gianyar Tahun 2009 – 2011

No.	Keterangan	Tahun			
		2008 (Rp)	2009 (Rp)	2010 (Rp)	2011(Rp)
1.	Laba tahun berjalan		307.137.281	371.808.108	405.882.485
2.	Total Asset	7.577.237.000	8.352.319.882	9.496.807.548	10.925.587.752
3.	Rata – rata Asset		7.964.778.441	13.672.967.489	15.673.991.526

Sumber : Neraca LPD Desa Adat Medahan Gianyar

Sedangkan data biaya operasional dan pendapatan operasional dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional LPD Desa Adat Medahan Gianyar Tahun 2009 – 2011

No.	Keterangan	Tahun		
		2009 (Rp)	2010 (Rp)	2011(Rp)
1.	Biaya Operasional	629.390.575	730.192.402	786.172.785
2.	Pendapatan Operasional	936.527.856	1.101.999.510	1.192.055.270

Sumber : Laporan Laba Rugi LPD Desa Adat Medahan Gianyar

5. Faktor Likuiditas (Liquidity)

Tabel 10. Alat Likuid dan Hutang Lancar LPD Desa Adat Medahan Gianyar Tahun 2009 – 2011

No.	Keterangan	Tahun		
		2009 (Rp)	2010 (Rp)	2011(Rp)
1.	Komponen Alat Likuid			
	a. Kas	227.077.301	250.183.084	334.261.165
	b. Simpanan Antar Bank	4.003.799.264	3.875.745.374	4.510.440.947
	Jumlah	4.230.876.565	4.125.928.458	4.844.702.112
2.	Hutang Lancar			
	a. Tabungan Sukarela	3.791.143.592	4.572.478.062	5.085.699.024
	b. Simpanan Berjangka	2.587.200.000	2.624.400.000	3.357.800.000
	Jumlah	6.378.343.592	7.051.576.887	8.443.499.024

Sumber : Neraca LPD Desa Adat Medahan Gianyar

Sedangkan jumlah dana yang diterima pada LPD Desa Adat Medahan Gianyar dapat diketahui pada Tabel 11 sebagai berikut

Tabel 11. Dana Yang Diterima LPD Desa Adat Medahan Gianyar Tahun 2009 – 2011

Keterangan	Tahun		
	2009 (Rp)	2010 (Rp)	2011 (Rp)
Tabungan Sukarela	3.791.143.592	4.572.478.062	5.085.699.024
Simpanan Berjangka	2.587.200.000	2.624.400.000	3.357.800.000
Modal Inti	1.814.407.650	2.031.025.432	2.271.147.486
Titipan	6.000.000	8.000.000	8.000.000
Jumlah	8.198.751.242	9.310.903.494	10.722.646.510

Sumber : Neraca LPD Desa Adat Medahan Gianyar

Analisis dan Pembahasan

Data-data yang diperoleh dari laporan keuangan LPD Desa Adat Medahan Gianyar selanjutnya diolah dengan alat analisis untuk mengetahui tingkat kesehatan LPD Desa Adat Medahan Gianyar sesuai dengan alat analisis yang ditetapkan oleh Bank BPD Bali sebagai berikut :

1. Analisis Permodalan

Analisis terhadap faktor permodalan didasarkan pada rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Modal ini merupakan salah satu faktor penting bagi LPD Desa Adat Medahan dalam rangka pengembangan usaha.

Berdasarkan jumlah modal dan ATMR maka diperoleh rasio permodalannya (CAR) pada LPD Desa Adat Medahan Gianyar dari tahun 2009 – 2010 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal inti + Modal pelengkap}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, maka rasio permodalan dapat dilihat seperti table berikut :

Tabel 12. Rasio Permodalan dirinci menurut CAR, Nilai dan Skor LPD Desa Adat Medahan Gianyar Tahun 2009 – 2011

Uraian	2009	2010	2011
CAR (%)	40,03	36,35	35,83
Nilai	361,30	324,50	286,90
Skor	108,39	97,35	86,07

Sumber : Data LPD Desa Adat Medahan Gianyar diolah

2. Analisis Kualitas Aktiva Produktif

2.a. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap kualitas aktiva produktif (KAP)

$$KAP = \frac{\text{(Aktiva Produktif yang diklasifikasikan)}}{\text{(Aktiva produktif)}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, maka rasio KAP dapat dilihat seperti table berikut :

Tabel 13. Rasio KAP LPD Desa Adat Medahan Gianyar Tahun 2009 – 2011

Uraian	2009	2010	2011
Rasio (%)	13,25	12,08	9,10
Nilai Kredit	61,68	69,45	89,35
Skor	30	20,83	26,81

Sumber : Data LPD Desa Adat Medahan Gianyar diolah

2.b. Rasio Cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif (CPPAP) yang dibentuk terhadap cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif (CPPAP) yang wajib dibentuk

$$PPAP = \frac{\text{(Cadangan PPAP yang Dibentuk)}}{\text{(Cadangan PPAP yang wajib dibentuk)}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, maka PPAP tahun 2009 sampai tahun 2011 dapat dilihat table berikut :

Tabel 14. PPAP LPD Desa Adat Medahan Gianyar Tahun 2009 – 2011

Uraian	2009	2010	2011
Rasio (%)	29,07	39,06	53,53
Nilai Kredit	29,07	39,06	53,53
Skor	2,91	3,91	5,35

Sumber : Data LPD Desa Adat Medahan Gianyar diolah

3. Analisis Earning (Rentabilitas)

a. Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap rata – rata Volume Usaha/ Asset (Return On Asset / ROA)

Return On Asset merupakan perbandingan antara laba tahun berjalan dengan rata- rata aset dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Tahun Buku Berjalan}}{\text{Rata – Rata Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, maka ROA tahun 2009 sampai tahun 2011 dapat dilihat table berikut :

Tabel 15. ROA LPD Desa Adat Medahan Gianyar Tahun 2009 – 2011

Uraian	2009	2010	2011
ROA (%)	3,86	4,17	3,97
Nilai Kredit	409,94	277,74	264,99
Skor	40,99	27,77	26,49

Sumber : Data LPD Desa Adat Medahan Gianyar diolah

b. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Return On Asset merupakan perbandingan antara laba tahun berjalan dengan rata-rata asset dengan rumus :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, maka BOPO tahun 2009 sampai tahun 2011 dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 16. BOPO LPD Desa Adat Medahan Gianyar Tahun 2009 – 2011

Uraian	2009	2010	2011
ROA (%)	67,20	66,26	65,95
Nilai Kredit	409,94	421,74	425,61
Skor	40,99	42,17	42,56

Sumber : Data LPD Desa Adat Medahan Gianyar diolah

4. Analisis *Liquidity* (Likuiditas)

Rasio Alat Likuid terhadap Hutang Lancar (Rasio Likuiditas)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, maka likuiditas tahun 2009 sampai tahun 2011 dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 17. Likuiditas LPD Desa Adat Medahan Gianyar Tahun 2009 – 2011

Uraian	2009	2010	2011
Rasio (%)	6,33	57,33	57,38
Nilai Kredit	1.327	1.146,59	1.147,01
Skor	66,33	57,33	57,35

Sumber : Data LPD Desa Adat Medahan Gianyar diolah

Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

$$\text{Rasio Pinjaman} = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yan diterima + Modal Inti}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, maka rasio pinjaman tahun 2009 sampai tahun 2011 dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 18. Rasio Pinjaman LPD Desa Adat Medahan Gianyar Tahun 2009 – 2011

Uraian	2009	2010	2011
Rasio (%)	45,24	53,74	53,42
Nilai Kredit	279,05	245,02	246,33
Skor	13,95	12,25	12,32

Sumber : Data LPD Desa Adat Medahan Gianyar diolah

Tabel 19. Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Medahan Gianyar Tahun 2009 – 2011

No	Faktor yang dinilai	Skor			Skor maksimum		
		2009	2010	2011	2009	2010	2011
1	Permodalan	108,39	97,35	86,07	30%	30%	30%
2.	Kualitas Aktiva Produktif						
	a. Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif	30,00	20,83	26,81	30,00	20,83	26,81
	b. Rasio cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk terhadap cadangan penyisihan aktiva produktif yang wajib dibentuk	2,91	3,91	5,35	2,91	3,91	5,35
3.	Rentabilitas						
	a. Return On Asset (ROA)	25,71	27,77	26,50	10%	10%	10%
	b. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	40,99	42,17	42,56	10%	10%	10%
4.	Likuiditas						
	a. Rasio Alat likuid terhadap Hutang Lancar	66,33	57,33	57,35	5,00%	5,00%	5,00%
	b. Rasio Pinjaman Yang Diberikan terhadap Dana Yang Diterima	13,95	12,25	12,32	5,00%	5,00%	5,00%
	Jumlah	288,28	261,61	256,96	92,91	84,74	92,16
	Standar Predikat	81-100	81-100	81-100	81-100	81-100	81-100
	Predikat	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : kinerja keuangan LPD Desa Adat Medahan Gianyar selama tahun 2009-2011 adalah sehat, dengan perolehan nilai CAEL pada tahun 2009 adalah sebesar 92,91, tahun 2010 adalah 84,74 dan tahun 2011 adalah sebesar 92,16.

Saran-saran

Hendaknya manajemen LPD tetap berusaha meningkatkan kesehatan keuangannya dengan tetap mempertahankan kecukupan modal. Untuk menjaga aktiva produktif yang dimiliki, perlu diperhatikan penyaluran pinjaman kepada masyarakat untuk mengurangi kredit bermasalah. Rentabilitas hendaknya perlu dipertahankan dengan melakukan penghematan biaya oprasional dan meningkatkan pendapatan. Likuiditas hendaknya dipertahankan dengan jalan menghimpun dana dari masyarakat dan pemberian kredit agar tidak melebihi dana yang diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Faisal, 2003, *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank)* UMM Press, Yogyakarta
- Baridwan, Zaki, 1997, *Intermediate Accounting*, Salemba Empat, Jakarta
- Djarwanto, 2004, *Pokok – Pokok Analisa Laporan Keuangan*, BPFE, Yogyakarta
- Harjito, Agus, 2003, *Manajemen Keuangan*, edisi Ketiga, Ekonesia, Yogyakarta
- Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta
- Jumingan, 2006, *Analisa Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta
- Jusup Haryono, 2001, *Dasar – Dasar Akuntansi*, STIE, Yogyakarta
- Keputusan Gubernur Bali Nomor 12 Tahun 2003 *tentang Prinsip kehati-hatian Dalam Mengelola Lembaga Perkreditan Desa*
- Munawir, 2002, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta
- Muslich, Mohamad, 2003, *Manajemen Keuangan Modern (Analisis, Perencanaan dan Kebijaksanaan)*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta